BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman teknologi pada saat sekarang ini mempunyai peran yang sangat penting, salah satunya di bidang komputer. Akuntansi penggajian merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu perusahaan karena merupakan faktor yang menentukan kinerja karyawan, penggajian merupakan bagian yang harus mendapat perhatian besar, selain biaya terbesar dalam biaya operasi perusahaan, juga karena karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan yang terjadi dalam penggajian. Melihat hal tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi penggajian yang disertai dengan pengendalian intern atas penggajian yang diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi dan struktur pengendalian intern penggajian yang baik akan menghasilkan informasi penggajian yang akurat, cepat, dan dapat dipercaya. Penulis melakukan penelitian tentang penggajian pada Liana Swalayan karena pembayaran gaji/upah terhadap pegawai merupakan faktor yang menentukan kinerja pegawai yang dapat mempengaruhi terhadap kegiatan produksi perusahaan.

Perkembangan tekhnologi saat ini semua perusahaan/instansi baik pemerintah atau swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman tekhnologi supaya informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat, dan akurat. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperoleh dari pemprosesan data dan dikelola oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi. Sebuah perusahaan membutuhkan sistem

informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data guna menghasilkan suatu informasi keuangan yang tepat. Adanya sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan akan menghasilkan informasi keuangan yang cepat dan akurat. Cepat berarti akan menghasilkan informasi keuangan tepat waktu dan akurat berarti informasi keuangan yang dihasilkan dapat mengurangi kesalahan. Salah satu informasi keuangan yaitu sistem informasi akuntansi penggajian.

Perusahaan mempunyai kewajiban untuk memperhatikan kesejahteraan para pegawai yang sudah memberikan tenaga, pikiran, dan waktu mereka untuk perusahaan dengan cara memberikan gaji, upah,yang layak dan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan faktor yang menentukan bagaimana kelangsungan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan, oleh karena itu sistem informasi akuntansi penggajian yang terdapat di dalam suatu perusahaan sangat berperan penting dalam pembayaran gaji khususnya mengenai cara pembayaran gaji, baik secara langsung kepada karyawan maupun melalui bank.

Penulis melakukan penelitian di Liana Swalayan yang beralamatkan di Jl. Gegerkalong Hilir No. 175, Kelurahan sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung, pada bagian SPV. UMUM & PERSONALIA di PT. LIANA khususnya di Liana Swalayan yang merupakan minimarket atau swalayan, yaitu sebuah toko yang menjual segala kebutuhan sehari-hari, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket.

Penulis melakukan penelitian di Liana Swalayan pada bagian SPV. UMUM & PERSONALIA yang sudah menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu

untuk proses perhitungannya jam kerja pegawai begitu juga untuk bagian keuangan dalam memproses rincian dana yang akan dikeluarkan untuk pembayaran gaji kepada karyawan dan belum mempunyai aplikasi program, sedangkan untuk proses pencatatannya sudah menggunakan microsoft excel dan jurnal umum, laporan keuangan sudah sesuai standar akuntansi, tetapi buku besar belum menggunakan dengan standar akuntansi keuangan. Masih adanya beberapa bagian yang menggunakan pencatatan manual dan penggajiannya masih secara manual, sehingga dalam pemberian data kepada bagian general manager dalam pengerjaan proses pembuatan pencatatan akuntansi kurang efektif untuk menghasilkan laporan keuangan yang cepat dan akurat.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang penulis temukan, maka penulis ingin memberikan solusi dengan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan dengan menggunakan Microsoft visual basic 2008 dan Database Mysql sebagai *database*nya untuk meminimalkan kekurangan yang terdapat dalam bagian spv. Keuangan dan akuntansi dan bagian staff keuangan, sehingga proses pencatatan data penggajian hingga pelaporannya dapat dilakukan dengan cepat dan menghasilkan data yang akurat. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Liana swalayan dengan menggunakan Microsoft visual basic 2008 dan Database Mysql".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan akuntansi penggajian

guna memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, yaitu:

A. Bagaimana sistem penggajian karyawan pada PT. Liana Swalayan ?
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di PT. LianaSwalayan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database Mysql*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti uraikan, peneliti membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasikan diantaranya sebagai berikut:

A. Penulis hanya membahas pembayaran penggajian.
C. Perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT.Liana swalayan dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* Mysql sebagai *database*nya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Peneliti mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data informasi yang berhubungan dengan sistem penggajian karyawan pada Liana Swalayan.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem penggajian karyawan pada PT.Liana Swalayan.

B. Merancang sistem informasi akutansi penggajian karyawan dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* Mysql sebagai *database*nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis adalah "unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian."(Suharsimi Arikunto, 2010: 187). Definisi lain unit analisis adalah "unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian".(Supriyati, 2011:38)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti melakukan unit analisis pada Liana Swalayan yang beralamatkan di jl. Gegerkalong Hilir No. 175, Kelurahan sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Peneliti meneliti di bagian spv.umum dan personalia, bagian spv.keuangan dan akuntansi, dan juga bagian staff keuangan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi adalah :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".(Sugiyono, 2010:80)

Definisi lain populasi adalah“populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti”.(Supriyati,2011:39) Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah objek yang berkualitas yang akan diteliti oleh peneliti.

Definisi sampel adalah “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.(Sugiyono, 2010:81) Definisi lain sampel adalah “sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel”.(Supriyati, 2011:39) Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang diteliti di Liana Swalayan adalah laporan gaji karyawan tahun 2014. Dan sampel yang diambil adalah slip gaji karyawan pada tahun 2014.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian adalah “objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan”.(Supriyati, 2011:38) Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian yang digunakan peneliti adalah Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan SQL, dimana sistem informasi akuntansi penggajian pada Liana Swalayan ini belum terkomputerisasi dengan baik.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian adalah “desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian”.(Supriyati, 2011:20)Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah sebuah tahap yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.

Peneliti mendesain penelitian dengan judul Perancangan sistem informasi akuntansi Penggajian karyawan, tujuan penelitian ini adalah menemukan hal yang baru, jenis penelitiannya adalah bedasarkan tujuan untuk memperoleh Ahli Madya jenjang D-III, unit analisis dilakukan pada Liana Swalayan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian akademik. Definisi penelitian akademik adalah “penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul)”. (Sugiyono, 2007:7). Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi 2 yaitu : “Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi

langsung *(partisipant* atau *nonparticipant)*, menggunakan informan, menggunakan *questionair, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya. Data Sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut". (Moh.Nazir, 2005:26)**.** Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, Penulis mengumpulkan data dengan cara observasi langsung diantaranya dengan cara *questioner, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya. Penulis memilih jenis data ini, karena data yang diperoleh merupakan data mentah dari perusahaan yang berupa huruf dan angka-angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, survey dan data primer sekunder. Pengertian desain penelitian deskriptif, survey dan data primer sekunder adalah:

"1. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi lanjutnya.
2. Desan penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi dari teknik yang mencangkup sample yang cukup besar sampai teknik pengamatan yang kurang formal degan sample kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu phenomena. Metode survey dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survey sangat

bergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi lapangan.

3. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus meminta limitasi-limitasi dari data tersebut".(Moh.Nazir, 2005:89-91).

Penulis menarik simpulan bahwa desain penelitian data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung. Desain penelitian tersebut digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan desain penelitian data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.5 Metode Penelitian

Sebelum merancang sistem yang baru dalam upaya memperbaiki sistem yang ada maka harus diketahui permasalahan yang terjadi di perusahaan. Untuk mengetahui permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu metode penelitian mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Sedarmayanti dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem"(2002:53). Penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode*

Penelitian adalah: “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” (2005:55). Penelitian survei menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: “Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.” (2005:54)

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian eksploratoris, penelitian deskriptif dan penelitian survei adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan metode kerja supaya lebih efisien dan bisa memperoleh pengetahuan dan informasi baru.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data:

A. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Definisi penelitian lapangan adalah “penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”. (Moh. Nazir,2005:175) Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

   Definisi observasi adalah “observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner”.(Sugiyono, 2011:137)

Definisi lain observasi adalah “observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja”.(Supriyati, 2011:46)

2. Wawancara

Definisi wawancara adalah:

> “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengeahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.(Sugiyono, 2011:137)

Definisi lain wawancara adalah “wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden”.(Supriyati, 2011:48).

B. Penelitian Kepustakaan

Definisi penelitian kepustakaaan adalah “teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian”.(Moh. Nazir,2005:175).

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan, penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung objek yang diteliti, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan sumbernya, tekhnik pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mengkaji dan memahami dari

sumber data yang ada dari beberapa buku. Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem adalah:

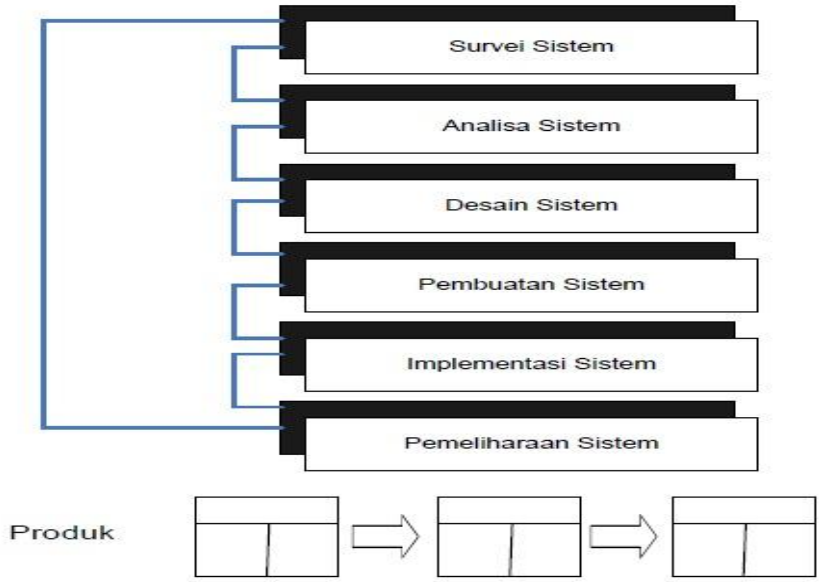
> "Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".(Jogiyanto, 2005:59)

Definisi lain metodologi pengembangan sistem adalah "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (TataSutabri, 2004:68) Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah sebuah tahapan yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem adalah "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada". (Jogiyanto, 2005:52)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpukan bahwa model pengembangan adalah merancang sebuah sistem yang baru atau untuk memperbaiki sistem yang ada. Model pengembangan yang akan digunakan oleh peneliti adalah *iterasi.* Definisi *iterasi* adalah ”Tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan” (Tata Sutabri 2004: 62).



Gambar 1.1 *iterasi* (Tata Sutabri 2004)

1.7 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada peneliti dan umumnya kepada perusaahaan yang peneliti teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan

Membantu mengurangi terjadinya kesalahan dalam menghitung penggajian karyawan dan membantu membuatkan sistem informasi akuntansi untuk Liana Swalayan.

B. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dari segi sistem informasi dan akuntansi serta pengalaman dalam perancangan sistem informasi akuntansi dan diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman di dunia kerja.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan perancangan atau pengembangan khususnya di bidang yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

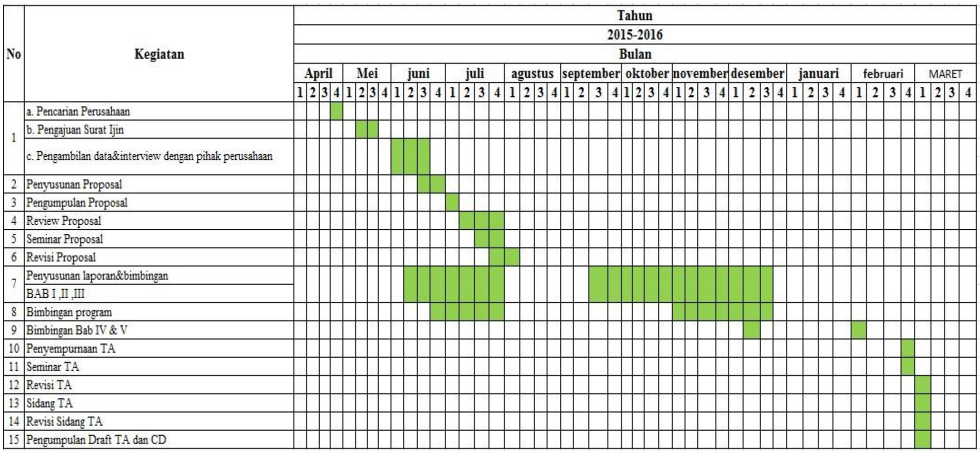
Peneliti melakukan penelitian pada Liana Swalayan yang beralamatkan di Jl. Gegerkalong Hilir No. 175, Kelurahan sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada Spv. Umum dan personalia.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari pemebuatan laporan tugas akhir sampai pembuatan laporan tugas akhir yaitu dimulai dari bulan september 2015 sampai

dengan bulan Maret 2016. Peneliti menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1*Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian dari laporan tugas akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada Liana Swalayan adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada

Liana Swalayan. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya Liana Swalayan, Visi misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatn yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan arang dagang yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi Penggajian Karyawan pada Liana Swalayan, konversi komponen sistem dan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.